

Analisis Dampak Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap UMKM Mustahik

Fathiya Rahma Ainun Izza*, Arif Sapta Yuniarto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: ^{1,*}fathiyarhm123@gmail.com, ²arif.yuniarto@act.uad.ac.id

Email Penulis Korespondensi: fathiyarhm123@gmail.com

Abstrak–Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan UMKM dapat dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana zakat produktif oleh lembaga pengelola zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyaluran dana zakat produktif terhadap UMKM Mustahik pada LAZISMU Wilayah DIY. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis Regresi Sederhana dengan uji asumsi klasik. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu $R^2=0,474 \times 100\% = 47,4\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dana zakat produktif mempengaruhi UMKM mustahik sebesar 47,4%, sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh terhadap perkembangan UMKM mustahik.

Kata Kunci: Zakat Produktif; Mustahik; UMKM; Lazismu DIY

Abstract–Empowering UMKM is one of the elements to improve the community's economy. The empowerment of UMKM can be done through productive zakat fund distribution activities by zakat management institutions. This research aims to analyze the impact of channeling productive zakat funds to UMKM Mustahik in LAZISMU DIY Region. This research uses quantitative research with a sampling technique with a purposive sampling technique. The analysis method used uses Simple Regression analysis with classical assumption testing. Based on the value of the coefficient of determination (R Square), namely $R^2 = 0.474 \times 100\% = 47.4\%$. This value shows that productive zakat funds affect mustahik MSMEs by 47.4%, while the remaining 52.6% is influenced by other factors. The results of this research show that productive zakat funds influence the development of UMKM mustahik.

Keywords: Productive Zakat; Mustahik; UMKM; Lazismu DIY

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang sering dihadapi oleh hampir setiap negara, termasuk Indonesia saat ini. Indonesia merupakan negara yang memiliki angka kemiskinan yang tinggi. Terjadinya kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya modal dan kurangnya lapangan kerja yang memadai. Banyak masyarakat Indonesia yang gulung tikar dikarenakan kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2022) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2021 sebesar 26,50 juta orang (9,71%). Termasuk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2021 kemiskinan sudah mencapai 506,45 ribu jiwa (12,80%) (Badan Pusat Stastistik Provinsi D.I.Yogyakarta)

Angka kemiskinan di daerah D.I. Yogyakarta yang terus bertambah setiap tahunnya harus ada pemecahan masalah terkait permasalahan tersebut. Meningkatkan sektor ekonomi merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka kemiskinan. Salah satunya pemberdayaan UMKM yang dapat membuka peluang untuk tenaga pekerja yang memiliki pendidikan rendah. Pertumbuhan UMKM di Yogyakarta masih diperlukan perhatian khusus. Permasalahan yang dihadapi UMKM di Yogyakarta yaitu pemilik usaha kecil menengah tersebut kekurangan modal untuk meningkatkan usaha yang mereka jalankan. Lembaga penghimpun dana zakat merupakan salah satu sektor yang dapat membantu para pemilik UMKM untuk memperoleh bantuan dana pada kegiatan penyaluran dana zakat.

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya mengurangi kemiskinan di Indonesia. Menurut Lukmanul et al. (2022) dalam penyaluran zakat seperti zakat fitrah dan mal, umumnya diartikan sebagai pemberian bantuan berupa barang konsumsi yang diberikan oleh lembaga amil zakat. Namun terdapat juga zakat produktif yang mana peyalurkan bantuannya berupa alat usaha atau modal usaha kepada mustahik dalam mengembangkan skill atau potensi mustahik untuk meningkatkan perekonomian mustahik sehingga zakat yang diberikan dapat berkembang.

Zakat sebagai sumber keuangan publik tidak dapat mencapai tujuannya mewujudkan kesejahteraan masyarakat apabila tidak dikelola oleh lembaga yang amanah, profesional, dan transparan (Norfairuz, 2020). Menurut BAZNAS dengan pengelolaan zakat yang amanah, maka penghimpunan zakat dari masyarakat menengah ke atas dapat didistribusikan kepada masyarakat kelas bawah secara merata sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang sejahtera.

LAZISMU adalah salah satu lembaga zakat tingkat nasional yang bertujuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, dan dana kederewanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan maupun instansi lainnya. LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 sebagai pengelola zakat untuk menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang (Lazismu D.I. Yogyakarta, 2021)

Sebagaimana penelitian terdahulu terkait dampak penyaluran zakat telah dilakukan (Amelia, Machfiroh, & Fitriyani, 2020) mengenai pengaruh penyaluran dana zakat terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah mustahik yang mana penelitian menunjukkan terdapat pengaruh bantuan modal dari BAZNAS terhadap pengembangan

usaha mustahik. Meskipun terdapat kesamaan dengan penelitian terdahulu, akan tetapi ada unsur pembeda pada penelitian ini dimana penelitian ini berfokus pada menganalisis dampak penyaluran zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah mustahik yang dilakukan oleh Lazimu DIY.

LAZISMU DIY memiliki pilar program pendistribusian ZISKA, yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-kemanusiaan dan dakwah. Program pemberdayaan UMKM menjadi salah satu fokus kerja LAZISMU DIY. Bantuan diwujudkan dalam bentuk modal usaha yang disalurkan kepada mitra binaan yang diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kendala dalam proses penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan UMKM ini, dikarenakan masih ada pihak mustahik yang usahanya tidak berjalan lagi. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh bantuan dana zakat produktif yang diberikan oleh Lazismu Wilayah DIY terhadap perkembangan usaha mustahik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kajian Teori

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara kuesioner yang disebarakan kepada mustahik penerima bantuan modal usaha dari LAZISMU DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mustahik yang menerima bantuan modal usaha dari LAZISMU DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu atau syarat khusus (Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Pada penelitian ini, sampel diambil dengan kriteria merupakan UMKM mustahik yang sudah beroperasi minimal satu tahun. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang akan dianalisis, diantaranya:

2.1.1 Dana Zakat Produktif

Dana zakat merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik. Penyaluran zakat dapat dilakukan secara mandiri dan ada pula yang melalui lembaga amil di sekitarnya. Dana zakat yang disalurkan ke arah produktif harus ditandatangani oleh Lembaga yang mampu melakukan pembinaan, pendampingan, dan monitoring kepada para mustahik yang sedang melakukan kegiatan usaha agar berjalan dengan baik (Norfairuz, 2020).

Menurut (Undang Undang No 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2, 2011) dijelaskan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Sedangkan menurut bahasa zakat berarti keberkahan, kesucian, pertumbuhan dan perkembangan.

Zakat produktif adalah sesuatu kegiatan penyaluran zakat dengan cara pemberian modal usaha kepada mustahik dan kemudian dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada masa yang akan datang (Tanjung, 2019). Pendayagunaan zakat produktif memiliki konsep perencanaan dan pelaksanaan dalam mengkaji penyebab kemiskinan, kekurangan modal kerja, dan kekurangan lapangan pekerjaan, dengan adanya pendayagunaan zakat produktif maka mustahik akan mendapatkan penghasilan tetap dan dapat mengembangkan usaha (Anwar, 2018).

2.1.2 Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah menurut (UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008) adalah usaha milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan definisi UMKM berdasarkan tenaga kerja. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang. Sedangkan usaha menengah adalah usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang (Hamdani, 2019)

2.2 Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dana zakat terhadap perkembangan UMKM Mustahik di LAZISMU DIY. Maka dibuatlah rerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 mengenai Rerangka Konseptual yang peneliti skema, maka pengembangan hipotesis sebagai berikut Dana Zakat Produktif merupakan dana yang disalurkan kepada mustahik melalui program pemberdayaan usaha melalui lembaga amil. Menurut (Amelia, Machfiroh, & Fitriyani, 2020) dana zakat produktif memiliki peranan penting bagi UMKM yang dijalankan mustahik yang mengalami kendala modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa zakat tidak hanya disalurkan untuk hal-hal konsumtif saja, namun juga untuk kepentingan mustahik yang bersifat produktif.

(Maulidya & Fahrullah, 2021) menjelaskan bahwa penyaluran dana zakat produktif melalui program pemberdayaan UKM yang berupa bantuan modal bagi mustahik terdapat perubahan diantara sebelum dan pasca

menerima zakat produktif. Selaras dengan pendapat (Prahesti & Putri, 2018) bahwa modal yang diberikan kepada para mustahik memiliki hubungan yang kuat terhadap penghasilan yang diperoleh oleh para mustahik, sehingga dana zakat memiliki peran yang baik terhadap pemberdayaan para mustahik. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0: Penyaluran Dana zakat tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM mustahik di LAZISMU Wilayah DIY

H1: Penyaluran Dana zakat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM mustahik di LAZISMU Wilayah DIY

2.3 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang menekankan pada fenomena objektif dan spesifikasinya sistematis dan terstruktur serta dikaji secara kuantitatif (Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent (Priyatno, 2022), kemudian digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan ketepatan alat ukur tersebut apakah data yang telah diuji dengan analisis regresi sudah tepat atau belum. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat dan atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika hasil uji terdistribusi normal maka data telah memenuhi syarat distribusi normal. (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2015)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dalam uji ini kita harus menentukan persamaan regresi linear sederhana dahulu. (Uswatun Khasanah, 2021)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain.

d. Uji-T

Uji-t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Darma, 2021). Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan tingkat alfa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Produktif di Lazismu wilayah DIY

Lazismu wilayah DIY merupakan lembaga operasional dalam pengelolaan dana ZISKA. Lazismu wilayah DIY memiliki tugas dan fungsi melakukan perencanaan, penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZISKA di tingkat wilayah. Pendistribusian dan pendayagunaan ZISKA Lazismu disalurkan kepada delapan Asnaf yaitu (Baznas RI):

- Orang fakir
- Orang miskin
- Amil zakat
- Mualaf
- Riqab
- Gharimin
- Fisabilillah
- Ibnu sabil.

Pendistribusian dan pendayagunaan ZISKA Lazismu Wilayah DIY mengacu pada tiga pilar utama yaitu Pendidikan dan Kesehatan, Ekonomi, dan Dakwah Sosial-Kemanusiaan. Salah satu program Lazismu wilayah DIY pada pilar ekonomi yaitu pemberdayaan UMKM.

Lazismu wilayah DIY memberikan bantuan dana zakat produktif kepada mustahik yang telah mengajukan permohonan. Kemudian pihak Lazismu wilayah DIY akan menyeleksi isi proposal yang di ajukan dan dilakukan analisa mustahik yang dapat menerima. Jika proposal tersebut disetujui oleh pihak Lazismu wilayah DIY, mustahik wajib mengisi formulir yang sudah disediakan dan mengisi form pencairan dana. Kemudian pihak Lazismu wilayah DIY melakukan survey dan melakukan monitoring untuk melihat perkembangan usaha mustahik.

Lazismu wilayah DIY juga memberikan pembinaan usaha berupa pemberdayaan UMKM kepada mustahik. Pembinaan tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan softskill maupun hardskill mustahik agar dapat meningkatkan perkembangan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan pendekatan metode uji asumsi klasik. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis adanya pengaruh dari penyaluran dana zakat pada program pemberdayaan UMKM Lazismu DIY, untuk mengetahui pengaruh bantuan modal usaha kepada mustahik terhadap perkembangan usaha mikro milik mustahik. Dalam penelitian ini menggunakan 37 sampel mustahik dengan metode purposive sampling dengan kriteria sampel merupakan UMKM mustahik yang sudah beroperasi minimal satu tahun

3.2 Pembahasan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	685295,7923
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,116
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat dan atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Asymp. Sig 2tailed $> 0,05$ maka nilai residual data berdistribusi normal
- Jika nilai Asymp. Sig 2tailed $< 0,05$ maka nilai residual data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan gambar 2, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-sminov, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0,067, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Sesudah * X_Sebelum	Between Groups	(Combined)	2,102E+13	14	1,501E+12	2,960	,011
		Linearity	1,527E+13	1	1,527E+13	30,105	,000
		Deviation from Linearity	5,751E+12	13	4,424E+11	,872	,590
	Within Groups		1,116E+13	22	5,071E+11		
Total			3,217E+13	36			

Gambar 3. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan uji linearitas pada penelitian ini yaitu:

- Jika nilai deviation from linearity sig $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Jika nilai deviation from linearity sig $> 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan gambar 3, diperoleh nilai deviation from linearity sig sebesar 0,590, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linear antara variabel penyaluran dana zakat dengan variabel perkembangan UMKM.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	460999,694	166411,686		2,770	,009
	X_Sebelum	,069	,176	,067	,395	,695

a. Dependent Variable: ABS_Res

Gambar 4. Uji Heteroksedastisitas

Uji Heteroksedastisitas merupakan uji untuk mengukur apakah terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama (Ghozali, 2017:47). Berdasarkan gambar 4, uji heteroksedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser, dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika nilai signifikansi $>$ dari $0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka tidak terjadi gejala heteroksedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $<$ dari $0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka terjadi gejala heteroksedastisitas.

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai sig sebesar 0,695, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala heteroksedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	728880,191	261094,149		2,792	,008
	X_Sebelum	1,550	,276	,689	5,622	,000

a. Dependent Variable: Y_Sesudah

Gambar 5. Hasil Analisis Persamaan Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada gambar 5., diketahui nilai Constant (a) sebesar 728.880,191. Sedangkan nilai X_Sebelum (b/koeffisien regesi) sebesar 1,550. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX \tag{1}$$

$$Y = 728.880,191 + 1,550X \tag{2}$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan dimana nilai konstanta sebesar 728.880,191 merupakan besarnya nilai dari variabel Y ketika variabel X bernilai konstan. Jika modal bantuan UMKM yang diberikan oleh Lazismu Wilayah DIY bernilai konstan, maka pendapatan mustahik yang diperoleh bernilai 728.880,191. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel dana zakat produktif sebesar 1,550 yang memiliki arti setiap penambahan 1% nilai dana zakat produktif, maka nilai UMKM bertambah sebesar 1,550. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap perkembangan UMKM mustahik bersifat positif.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan tingkat alfa. Dengan uji hipotesis sebagai berikut:

H0: Penyaluran Dana zakat tidak berpengaruh terhadap UMKM mustahik di LAZISMU Wilayah DIY

H1: Penyaluran Dana zakat berpengaruh terhadap UMKM mustahik di LAZISMU Wilayah DIY

Berdasarkan Gambar 6., hasil analisis dari uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 5,622 > ttabel sebesar 2.030 (untuk α 5% dan $df = 35$), dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti dana zakat produktif terdapat pengaruh terhadap UMKM mustahik.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,474	,459	695016,7856

a. Predictors: (Constant), X_Sebelum

Gambar 6. Uji R Square

Berdasarkan gambar 6., diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu $R^2=0,474 \times 100\% = 47,4\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dana zakat produktif mempengaruhi UMKM mustahik sebesar 47,4%, sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis data, penyaluran dana zakat produktif berupa bantuan modal usaha yang diberikan oleh Lazismu Wilayah DIY kepada mustahik sangat berpengaruh, dilihat dari perubahan rata-rata pendapatan mustahik setelah mendapatkan tambahan modal untuk usahanya. Dalam implementasinya, zakat produktif memberikan dampak positif yang dapat mendorong mustahik dalam pengembangan usaha yang dimilikinya untuk meningkatkan ekonomi. Lazismu wilayah DIY mampu menjadikan mustahik menjadi muzaki.

4. KESIMPULAN

Penyaluran dana zakat produktif merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka kemiskinan karena menyerap tenaga kerja berpendidikan rendah. Dana zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik dapat membantu untuk mengembangkan usaha dalam jangka panjang. Sistem penyaluran dana zakat dibagi menjadi dua, yaitu pendistribusian dan pendayagunaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. (Azhar, Gustiawati, & Hamdani, 2022). Berdasarkan penelitian terkait pengaruh penyaluran dana zakat terhadap perkembangan UMKM mustahik di Lazismu wilayah DIY dan pengumpulan data mengenai penelitian tersebut, kesimpulan pada penelitian ini yaitu pengumpulan dana ZISKA Lazismu wilayah DIY yang disalurkan pada pilar utama salah satunya yaitu pilar ekonomi. Pada pilar ekonomi terdapat program pemberdayaan UMKM yang berupa pemberian bantuan modal usaha kepada mustahik. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penyaluran dana zakat produktif berupa bantuan modal usaha mempengaruhi perkembangan UMKM mustahik sebesar 47,4% (empat puluh tujuh koma empat persen). Hal tersebut menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh terhadap pemberdayaan mustahik khususnya dibidang ekonomi, yang kemudian akan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu, terdapat beberapa mustahik yang menyalahgunakan bantuan modal untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak dan tidak menjalankan usahanya dengan alasan tidak memiliki banyak waktu untuk mengurus usahanya.

REFERENCES

- UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). Jakarta.
- Undang Undang No 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2. (2011).
- Amelia, N., Machfiroh, I. S., & Fitriyani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS* 8.1, 45-51.
- Anwar, A. T. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 5.1, 41-62.

- Azhar, M. F., Gustiawati, S., & Hamdani, I. (2022). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 599-607.
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta. (t.thn.). Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan), 2019-2021. Dipetik November 24, 2022, dari BPS Yogyakarta: <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/134/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022, Januari 17). BPS. Dipetik November 24, 2022, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1929/persentase-penduduk-miskin-september-2021-turun-menjadi-9-71-persen.html>
- Baznas RI. (t.thn.). Baznas. Diambil kembali dari <https://baznas.go.id/zakat>
- Darna, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. Guepedia.com.
- Dr. Sandu Siyoto, S. K., & M. Ali Sodik, M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Dalam S. K. Dr. Sandu Siyoto, & M. M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Hamdani, S. M. (2019). MENGENAAL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) LEBIH DEKAT. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lazismu D.I. Yogyakarta. (2021, Juli 8). Latar Belakang. Dipetik November 24, 2022, dari lazismudiy: <https://lazismudiy.or.id/latar-belakang/>
- Lazismu. (t.thn.). Pedoman dan Panduan.
- Maulidya, C., & Fahrullah, A. (2021). ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (STUDI ZAKAT CENTER LAZISMU GRESIK). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 168-178.
- Norfairuz, N. (2020). ZAKAT PRODUKTIF DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK: MODEL CIBEST DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON. *INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM)*, 5(1), 1-17.
- Prahesti, D. D., & Putri, P. P. (2018). Pemberdayaan usaha kecil dan mikro melalui dana zakat produktif. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12.1, 141-160.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahya Harapan.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Tanjung, D. S. (2019). Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur. *t-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 4.2, 349-370.
- Uswatun Khasanah, S. M. (2021). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: UAD PRESS.